



Penegasan Yogya Sebagai Kota Kreatif

■ Pameran Foto dan Film 'Mengapa ke Jogja' Digelar di Pasar Prawirotaman

YOGYA, TRIBUN - Pameran foto dan film bertajuk 'Mengapa ke Jogja' yang digelar Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta di Studio 103 Rooftop Pasar Prawirotaman, 27-29 Oktober 2023, menjadi penegasan Kota Yogyakarta sebagai Kota Kreatif.

Karenanya, aktivitas aktivitas kreatif ini tak hanya untuk anak-anak sekolah. Namun, even itu mengkomodasi peserta masyarakat umum maupun kelompok pelajar.

"Tema nya adalah Mengapa ke Jogja adalah untuk membuat satu tema, di mana kemudian peserta bisa mencoba menjawab dan bercerita melalui bahasa foto dan bahasa video. Kami berharap, produk hasil karya-karya ini bisa mengangkat dan mengapungkan terus menerus nama Kota Yogyakarta sebagai salah satu kota yang ingin selalu dikunjungi oleh banyak pihak," terang Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta, Trihastono.

Foto dan film yang dipamerkan, adalah hasil kurasi lomba Festival Foto Jogja dan Festival Film Kampung 2023. Total ada 100 karya foto yang diampikan pada Pameran Lomba Festival Foto Jogja dan Festival Film Kampung 2023 itu.

Dikatakan, obyek foto yang ditampilkan, antara lain even wisata dan budaya Wayang Jogja Night Carnival 2023, Pawai Alegoris Kogede, pertunjukan wayang, prosesi Grebeg Keraton Yog-

yakarta, aktivitas perajin topeng dan kerajinan kulit, Tugu Yogyakarta, kawasan Tiuk Nol Kilometer, Pasar Berghungo, kawasan Kota baru, wisata malam di Alun-alun Kidul, serta aktivitas pedagang barang bekas atau kiblikan.

Pameran dibuka Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogyakarta, Aman Yuridi-Jaya, ditandai penyerahan foto hasil karyanya kepada

Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta,

Obyek foto yang ditampilkan, hasil di atas rooftop Pasar Prawirotaman itu dilontar Aman, sesaat sebelum pembukaan pameran. Foto karya Aman itu, lalu ikat dipajang pada pameran tersebut.

Kami memberikan apresiasi kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian atas acara ini. Ini tak sekedar lomba, tetapi di sini juga mengandung pameran.



KOTA KREATIF - Pengunjung menyaksikan foto-foto yang dipamerkan di pameran foto dan film 'Mengapa ke Jogja' di Studio 103 Rooftop Pasar Prawirotaman, 27-29 Oktober 2023 mendatang.

tapi juga lomba," kata Aman, saat membuka Pameran Lomba Festival Foto Jogja dan Festival Film Kampung 2023, Jumat (27/10) sore. Aman berharap, pameran itu dapat menjadi khazanah Pemkot Yogyakarta dalam memberikan kontribusi maupun mewujudkan keistimewaan Yogya. Oleh sebab itu, Aman berpesan label kampung dalam kegiatan itu perlu dipertegas sebagai lokus atau sebagai dimensi budaya bagian dari konstruksi keistimewaan Yogya.

"Jadi, ini bagian kerja-kerja untuk membranding keistimewaan Yogya dalam kontribusi Kota Yogya secara khusus. Judulnya Mengapa ke Jogja, semoga bisa menjawab seluruh peserta (lomba)," tambahnya. Diketahui, total ada 1.100 foto kategori umum dan 270 foto kategori pelajar yang mengikuti Lomba Festival Foto Jogja. Dari jumlah tersebut kemudian dilakukan kurasi dan penilaian oleh para juri dan diambil 100 foto untuk dipamerkan.

Selanjutnya untuk Festival Film Kampung total ada 43 karya video dan diambil 10 nominator yang ditayangkan dalam pameran dan kanal Youtube YKTV. Pengumuman pemenang lomba akan disampaikan pada Minggu, (29/10) hari ini, di lokasi pameran. (han)

Kami memberikan apresiasi kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian atas acara ini. Ini tak sekedar lomba, tetapi di sini juga mengandung pameran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005